

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan perilaku keagamaan penerima manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Waluyotomo Jepara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi bimbingan rohani Islam di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Waluyotomo Jepara ini menggunakan metode bimbingan secara langsung yang dilakukan sera individu maupun kelompok. Materi yang digunakan berkaitan dengan dasar-dasar ajaran agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh penerima manfaat meliputi materi ibadah (syariah), akidah, dan akhlak. Adapun pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilaksanakan mempunyai beberapa unsur yang meliputi tujuan, waktu pelaksanaan, sasaran, proses pelaksanaan bimbingan rohani Islam. Bimbingan rohani Islam memberikan dampak yang positif bagi penerima manfaat. Setelah mengikuti bimbingan tersebut penerima manfaat menjadi lebih paham mengenai ajaran agama Islam, terdapat perubahan pada perilaku keagamaannya baik dalam ucapan maupun tingkah lakunya, dan dalam menjalankan semua perintah dan menjauhi larangan Allah SWT.
2. Perilaku keagamaan penerima manfaat setelah mengikuti bimbingan rohani Islam dapat disimpulkan dari hasil yang terwujud dari pengurus maupun pembimbing rohani dalam menumbuhkan perilaku keagamaannya yaitu: 1) Memahami segala bentuk perintah dan larangan Allah SWT. 2) Melakukan ibadah sholat di asrama maupun berjamaah di mushola. 3) Selalu menjaga kebersihan dari hadas kecil maupun besar sehingga ketika mengerjakan sholat mereka dalam keadaan yang suci. 4) Menghadiri kegiatan bimbingan rohani Islam seperti ceramah agama maupun praktik ibadah lainnya dengan niat untuk menambah wawasan, memperbaiki diri, dan juga mempersiapkan bekal di akhirat kelak. 5) Menjaga hubungan yang baik sesama penerima manfaat lainnya. 6) Mempunyai kesopanan dalam bertingkah laku.
3. Faktor pendukung implementasi bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan perilaku keagamaan penerima manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Waluyotomo

Jepara yaitu: 1) Pelayanan yang dilakukan secara maksimal oleh petugas dalam merawat penerima manfaat dimulai dari aktivitas setelah bangun tidur hingga aktivitas menjelang tidur. 2) Adanya dukungan dari pengasuh dan pembimbing rohani. 3) Adanya sarana prasarana yang memadai. 4) Adanya semangat dalam diri penerima manfaat. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu: 1) Adanya keterbatasan kondisi penerima manfaat. 2) Kekambuhan penerima manfaat. 3) Terbatasnya kemampuan yang dimiliki pembimbing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Waluyotomo Jepara, terdapat beberapa saran dari peneliti yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terlibat. Saran-saran tersebut meliputi:

1. Bagi pihak Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Waluyotomo Jepara diharapkan dapat meningkatkan lagi kegiatan bimbingan rohani Islam terutama bagi pembimbing rohani agar terus membimbing penerima manfaat dengan mengajak mereka untuk selalu beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT, melaksanakan kewajiban beribadah dengan baik, dzikir, sholawat dengan mengingat Allah SWT, membaca dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Selain itu juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental (RPSDM) Waluyotomo Jepara dalam kegiatan bimbingan rohani Islam alangkah lebih baik jika ditambah lagi jam kegiatan yang diberikan kepada penerima manfaat, dan juga menambah pembimbing rohani yang berkompeten dalam bidangnya agar pelaksanaan bimbingan berjalan secara maksimal dan efektif.
2. Bagi penerima manfaat diharapkan dapat mematuhi dan menerapkan segala bentuk pembinaan yang diberikan oleh pengurus maupun pembimbing rohani untuk mempercepat pemulihan. Selain itu juga lebih menyadari keberadaan mereka sebagai seorang muslim yang mempunyai tanggung jawab melaksanakan segala perintah Allah SWT dan berperilaku yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai pelaksanaan bimbingan rohani Islam serta masukan yang berguna dan dapat dijadikan sebagai landasan awal dalam penelitian.